

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengguna SIMRS dalam pelayanan rawat inap di RS Nur Hidayah Bantul dari aspek Human (Manusia) merasa cukup puas dengan sistem yang telah terintegrasi dalam *Electronic Medical Record* (EMR). Namun, masih terdapat kendala dalam menu upload sering terjadi kesalahan dalam menu ini saat akan mengupload history dalam bentuk PDF. Pelatihan awal yang diberikan kepada pengguna cukup membantu dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan sistem ini.
2. Pengguna SIMRS dalam pelayanan Rawat Inap di RS Nur Hidayah Bantul dari aspek *Organization* (Organisasi) telah mendukung penerapan RME dengan menyediakan fasilitas serta pelatihan yang memadai bagi tenaga kesehatan. Dukungan finansial dari manajemen rumah sakit turut memperlancar implementasi sistem, memungkinkan integrasi data pasien secara lebih efektif dalam pelayanan rawat inap.
3. Pengguna SIMRS dalam pelayanan rawat inap di RS Nur Hidayah Bantul dari aspek Technology (Teknologi) Dari segi kualitas sistem, informasi, dan layanan, penerapan RME dinilai cukup baik. Sistem telah terintegrasi dengan berbagai unit pelayanan, memungkinkan akses data yang lebih cepat dan akurat. Namun, masih terdapat kendala pada menu upload. Selain itu, kualitas layanan cukup baik dengan adanya dukungan teknis dari tim IT rumah sakit, meskipun masih diperlukan pelatihan lebih lanjut bagi pengguna.
4. Pengguna SIMRS dalam pelayanan rawat inap di RS Nur Hidayah Bantul dari Net Benefit Penerapan SIMRS telah memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kecepatan layanan, efisiensi kerja, dan kualitas pencatatan medis. Namun, kendala teknis dan kurangnya standarisasi pencatatan masih menghambat potensi manfaat yang

maksimal. Oleh karena itu, pengembangan sistem secara komprehensif masih diperlukan.

### **B. Saran**

1. Mengembangkan atau memperbaiki fitur upload dokumen medis agar lebih kompatibel dengan data historis serta mendukung semua tahun kunjungan pasien.
2. Melaksanakan pelatihan lanjutan secara berkala untuk pengguna, terutama bagi tenaga kesehatan baru atau yang belum terbiasa dengan sistem.
3. Evaluasi berkala untuk mengidentifikasi kendala dan meningkatkan implementasi SIMRS melalui survei kepuasan serta diskusi dengan tim IT dan tenaga kesehatan.
4. Melakukan audit dan evaluasi berkala terhadap performa SIMRS, terutama dalam hal gangguan teknis dan efektivitas fitur, guna pengambilan keputusan pengembangan sistem selanjutnya.